

Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2018

*Novita Iin Kristiyani, Chrisentianus Abdi Saptomo

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel

*Corresponding author: novitakristiyani5@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Growth in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2012-2018. Researchers used Descriptive Statistical Analysis, Regression, P-Value Analysis, and the Coefficient of Determination (R²) in this research method. The number of samples in this study were 10 companies that have been selected using purposive sampling method. The results of the study found that the variables Net Profit Margin and Total Asset Turnover had a significant negative effect on Earning Growth, while the Current Ratio had no significant effect. Simultaneously, it shows that Current Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turnover have a significant effect on Earning Growth. The P-Value analysis shows that the more influential variable is the Total Asset Turnover variable. Analysis of the coefficient of determination (R²) of the effect of the independent variable on the dependent variable is 14.6%, the rest is influenced by other factors.

Keywords: *current ratio, net profit margin, total asset turnover, earning growth.*

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Peneliti menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Regresi, Analisis P-Value, dan Koefisien Determinasi (R²) dalam metode penelitian ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Growth*, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth*. Pada analisis P-Value ditunjukkan bahwa variabel yang lebih berpengaruh adalah variabel *Total Aset Turnover*. Analisis koefisien determinasi (R²) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 14,6%, sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: *current ratio, net profit margin, total asset turnover, earning growth.*

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang berdiri selalu berharap bahwa perusahaannya akan berkembang. Perusahaan yang berkembang dapat dinilai dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut, baik dalam mengatur manajemen maupun keuangan perusahaan. Perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik (*good performance*) apabila didukung dengan adanya kemampuan manajemen untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan aset-aset atau dana yang telah dimiliki untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan.

Banyak perusahaan transportasi yang mulai berkembang dan meningkatkan kualitas serta daya saingnya dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang menarik dengan mengandalkan teknologi yang semakin canggih. Tuntutan persaingan yang tinggi, membuat perusahaan harus bekerja keras dengan memaksimalkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki. Salah satu yang menunjukkan kekuatan terpenting dari suatu perusahaan ialah laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang menghubungkan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada seluruh pihak yang berkepentingan (Sandy dan Asyik, 2013).

Laba adalah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (Darsono dan Purwanti, 2008: 121). Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara maksimal. Laba yang

maksimal merupakan tujuan utama dan menjadi salah satu ukuran kesuksesan dari setiap perusahaan yang berdiri di setiap periodenya. Dengan begitu, perusahaan haruslah mengetahui bagaimana *earning growth* di setiap periodenya. Menurut Warsidi dan Pramuka (2000: 45) "Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang fundamental. Analisis dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai *earning growth*."

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?

5. Dari ketiga variabel independen manakah yang lebih berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?
6. Seberapa besar pengaruh Current Ratio, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018?

Tinjauan Literatur

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2010: 185). Menurut Godfrey (2010), teori sinyal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau sinyal harapan dan tujuan masa depan.

Pemberian sinyal kepada investor atau publik melalui keputusan-keputusan manajemen menjadi sangat penting (Atmaja, 2008). Pemberian sinyal ini penting karena pada dasarnya informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran keadaan masa lalu maupun masa depan untuk suatu kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mengharapkan manajer dapat meningkatkan pertumbuhan yang tinggi dimasa yang akan datang, maka perusahaan akan memberi sinyal kepada investor melalui akun pada laporan

keuangan (Godfrey, 2010: 375). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan.

Menurut Suwardjono (2014: 490), laba merupakan sarana untuk menyampaikan sinyal-sinyal dari manajemen yang tidak disampaikan secara publik. Jadi, laba mempunyai kandungan informasi yang penting dalam menilai pertumbuhan laba (*earning growth*).

Laba

1. Definisi Laba

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2010: 177), Laba merupakan prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*expenses*). Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Menurut Harahap (2001), Laba secara operasional merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

2. Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan. Ada beberapa jenis laba menurut Riadi (2013) yaitu:

- a) Laba Kotor, yaitu selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

- b) Laba Usaha (Operasi), yaitu laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya di atas usaha.
- c) Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT), yaitu laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
- d) Laba Bersih Setelah Pajak (EAT), yaitu jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak.

H2: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *earning growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *earning growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *earning growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Earning Growth

Menurut Kusuma (2012), pertumbuhan laba yaitu suatu peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya. Dengan adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien (Melda, 2015).

Hipotesis

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *earning growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

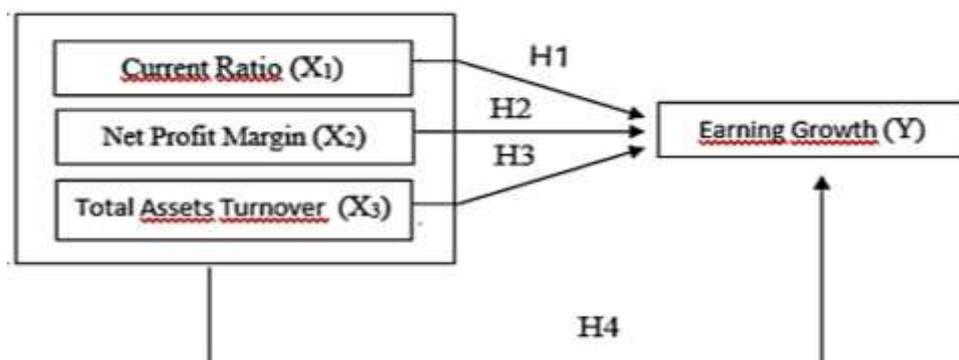
Model Penelitian

Hubungan variabel dan uji hipotesis dapat dilihat pada Gambar 1 Model Penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel

Gambar 1. Model penelitian



berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2018.
2. Tidak di-*delisting* dalam kurun waktu periode 2012-2018.
3. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu 2012-2018.
4. Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap.

Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perusahaan transportasi. Setelah sampel tersebut dikriteriakan maka, hanya terdapat 10 perusahaan transportasi yang

memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis *P-Value* dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS version 22. Tahap yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, perumusan analisis regresi, uji t, uji F, analisis *p-value* dan analisis koefisien determinasi (R^2) (lihat Tabel 1).

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen yang meliputi.

1. Variabel Dependen (Y)

Earning growth merupakan suatu peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Listing
1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	APOL	22 Juni 2005
2.	AirAsia Indonesia Tbk.	CMPP	8 Desember 1944
3.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	GIAA	11 Februari 2011
4.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	IATA	13 September 2006
5.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	MBSS	6 April 2011
6.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	RIGS	5 Maret 1990
7.	Sidomulyo Selaras Tbk.	SDMU	12 Juli 2011
8.	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	5 Juli 1999
9.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	WEHA	31 Mei 2007
10.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	WINS	29 November 2010

Sumber: www.idx.co.id

dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya (Kusuma, 2012):

$$\text{Earning Growth} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

2. Variabel Independen (X)

a) *Current Ratio* sebagai X_1

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016: 113).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin* sebagai X_2

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2008: 200).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c) *Total Assets Turnover* sebagai X_3

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012: 185).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 2 memberikan gambaran atau deskripsi mengenai keadaan suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), *standar deviasi*, *varians*, *maksimum*, *minimum*, dan *sum range* (Ghozali, 2011: 19).

Pengujian Hipotesis (Regresi)

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

a) *Pengaruh Current Ratio* (X_1) terhadap *Earning Growth*

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar – 1,453 dan t_{tabel} sebesar 1,67866, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,151 > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth* diterima.

b) *Pengaruh Net Profit Margin* (X_2) terhadap *Earning Growth*

H2: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar – 2,179 dan t_{tabel} sebesar 1,67866,

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	3,50	223,91	93,1314	57,12283
NPM	50	-67,55	25,81	-13,0282	24,55215
TATO	50	14,31	115,25	43,2956	26,14754
EG	50	-242,21	166,65	-19,1708	88,25045
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Growth*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,361	23,779		,436	,665
CR	-,317	,218	-,205	-1,453	,153

a. Dependent Variable: EG

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Growth*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-33,222	13,648		-2,434	,019
NPM	-1,079	,495	-,300	-2,179	,034

a. Dependent Variable: EG

Sumber: Data Diolah (2020)

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning growth* diterima.

c) Pengaruh *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap *Earning Growth*

H_3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $-2,639$ dan t_{tabel} sebesar $1,67866$,

Tabel 5. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,112	23,073		1,348	,184
TATO	-1,161	,457	-,344	-2,539	,014

Sumber: Data Diolah (2020)

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning growth* diterima.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau simultan. Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda

menggunakan program *SPSS version 22*.

H_4 : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 3,803 > F_{tabel} = 3,20$, yang berarti bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis 4 yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75839,950	3	25279,983	3,803	,016 ^b
	Residual	305778,982	46	6647,369		
	Total	381618,932	49			

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 7. Analisis P-Value (Beta Bernilai Negatif)

Variabel	Beta	P-Value
<i>Current Rasio</i>	-0,407	0.115
<i>Net Profit Margin</i>	-0,159	0.799
<i>Total Asset Turnover</i>	-1,289	0.019

Sumber: Data Diolah (2020)

Analisis P-Value

Analisis P-Value merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen manakah yang lebih dominan terhadap variabel dependen. Besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen dilambangkan dengan beta (β).

Nilai Beta (β) dapat bernilai negatif maupun positif. Artinya, apabila Beta (β) bernilai negatif, maka variabel tersebut berpengaruh negatif dan apabila Beta (β) bernilai positif, maka variabel tersebut berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Caranya bandingkan P-Value dengan (α), kedua bandingkan nilai (β), semakin beta menjauhi nol (0) maka variabel tersebut semakin berpengaruh dominan. (<https://mjurnal.com/menentukan-variabel-paling-dominan/>).

Dari hasil analisis P-Value yang ditunjukkan pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara dominan adalah variabel *Total Asset Turnover* (X3). Hal ini dikarenakan nilai beta dan P-Value lebih

kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,019 < 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan dari analisis koefisien determinasi (R^2) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8, maka besarnya R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (X) yaitu *current ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* terhadap *earning growth* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,146 atau 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau dikarenakan oleh adanya faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam melakukan analisis ini.

Hal lain yang dapat menyebabkan nilai R^2 menjadi rendah yaitu adanya variabel independen dalam penelitian ini

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,146	81,53140	2,422

Sumber: Data Diolah (2020)

yaitu *current ratio* yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*earning growth*) sehingga presentase dari R^2 menjadi rendah. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel independen dapat mempengaruhi tinggi rendahnya R^2 .

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018 diterima.
2. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018 diterima.
3. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada

perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018 diterima.

4. *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Growth* pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018 diterima.
5. Dari ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*, variabel yang lebih berpengaruh atau dominan terhadap *Earning Growth* adalah *Total Asset Turnover*.
6. Besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Growth* adalah sebesar 14,6%, yang dibuktikan dengan nilai adjusted R Square pada analisis koefisien determinasi (R^2) sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah kurun waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih valid.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang diprediksi dapat mempengaruhi *earning growth* seperti *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan Umur Perusahaan dan lainnya.

Referensi

- Atmaja, Lukas Setia. 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Brigham, E. & Houston, J.F., 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono, Purwanti Arif, 2008, *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holms, dan A. Tarca. 2010. *Accounting Theory*. John Wiley & Sons: Australia.
- Harahap, Sofyan S., 2001, *Budgeting Peranggaran Perlengkapan Lengkap*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, 2012, *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi revisi, Rajawali Pers. Jakarta Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Cetakan ke-9, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kusuma, I Nyoman A. M., 2012, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, Juli 2012.
- Melda, 2015, Pertumbuhan Laba. *Artikel Ekonomi*.
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti Ari, 2010, *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Riadi, Muchlisin, 2013, Pengertian, Unsur dan Jenis-Jenis Laba. *Artikel, Akuntansi dan Ekonomi*.
- Sandy, A., & Asyik, N. F., 2013, Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Suwardjono, 2014, *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPF.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1.

Laman

Sumber data: www.idx.co.id

<https://mjurnal.com/menentukan-variabel-paling-dominan/>